

Pengaruh Faktor Personal, Kreativitas dan Inovasi terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas Padang

Yentisna¹⁾, Tri Sukma²⁾, Likanopa Syentia³⁾

FEB Universitas Dharma Andalas Padang, Indonesia^{1),2)}
FEB Universitas Taman Siswa Padang, Indonesia³⁾
yentisnayen@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, dan membuktikan seberapa besar pengaruh Faktor Personal, kreativitas dan inovasi terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas. Jenis penelitian ini adalah kausatif, dimana penelitian ini menggambarkan dan menganalisis pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas yang berminat berwirausaha. Sedangkan sampelnya diambil dengan menggunakan rumus *Cochran's* dengan jumlah 124 responden. Teknik pengambilan sampel dilakukan berdasarkan metode *non probability sampling* dengan teknik *accidental sampling*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan induktif melalui analisis linear berganda. besar pengaruhnya faktor personal, kreativitas dan inovasi terhadap minat berwirausaha adalah sebesar 62.8% sedangkan sisanya 37.2% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kata Kunci: Faktor Personal, Kreativitas, Inovasi dan Minat Berwirausaha

Abstract

This research aims to find out and prove how much influence personal factors, creativity and innovation have on interest in entrepreneurship among FEB students at Dharma Andalas University. This type of research is causative, where this research describes and analyzes the influence of one variable on another or how one variable influences other variables. The population in this study were FEB students at Dharma Andalas University who were interested in entrepreneurship. Meanwhile, the sample was taken using Cochran's formula with a total of 124 respondents. The sampling technique was carried out based on a non-probability sampling method with accidental sampling technique. The types of data used in this research are qualitative data and quantitative data. Data analysis techniques use descriptive and inductive analysis through multiple linear analysis. The influence of personal factors, creativity and innovation on interest in entrepreneurship is 62.8%, while the remaining 37.2% is influenced by other factors.

Keywords: *Personal Factors, Creativity, Innovation and Interest in Entrepreneurship*

PENDAHULUAN

Negara yang memiliki jumlah penduduk yang besar kemungkinan besar akan menghadapi masalah penyediaan lapangan pekerjaan bagi penduduknya. Indonesia dengan jumlah penduduk sekitar lebih kurang 278 juta jiwa dari data statistik juga berkemungkinan akan menghadapi masalah yang sama. Angkatan kerja akan tumbuh setiap tahunnya, namun pertumbuhannya tidak diimbangi dengan tumbuhnya lapangan pekerjaan yang tersedia. Dengan kata lain, akan terjadi penambahan jumlah pengangguran di Indonesia. Perusahaan-perusahaan yang diharapkan dapat menyediakan lapangan pekerjaan, khususnya bagi tenaga kerja terdidik tidak bisa lagi menambah jumlah karyawannya. Penyebabnya di era globalisasi ini perusahaan dituntut untuk beroperasi secara efisien dan bekerja secara ramping dengan jumlah karyawan ideal.

Di tingkat Universitas, Dirjen Pendidikan Tinggi (Dikti) membuat Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) kepada mahasiswa yang ingin memulai usaha mereka sendiri. Tujuan dari program ini adalah untuk memfasilitasi mahasiswa dalam rangka merealisasikan kreativitas dan inovasinya yang berlandaskan pada memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan jiwa wirausaha bagi mahasiswa untuk mempersiapkan diri mahasiswa agar dapat mengubah pola pikir dari pencari pekerjaan (*job seeker*) menjadi pencipta lapangan pekerjaan (*job creator*) serta menjadi pengusaha yang tangguh dan sukses menghadapi persaingan global.

Minat berwirausaha muncul karena didahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha yang dilanjutkan pada suatu kegiatan wirausaha untuk memperoleh pengalaman, dimana akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan wirausaha tersebut. Minat berwirausaha tidaklah dimiliki begitu saja oleh seseorang, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan. Namun, tidak mudah untuk mengalihkan perhatian bagi sebagian besar mahasiswa untuk tertarik menjadi wirausaha, selama persepsi dan cara pandang mahasiswa tentang wirausaha belum berubah, maka ketertarikan dan minat mahasiswa untuk berwirausaha belum sepenuhnya dapat diharapkan.

Kepedulian mahasiswa untuk berwirausaha masih tergolong rendah. Kebanyakan dari mereka lebih menginginkan pekerjaan yang mapan dengan mendapatkan status yang terhormat dan banyak menghasilkan pendapatan setelah menyelesaikan pendidikannya. Umumnya mereka lebih memilih untuk menjadi seorang pekerja pada perusahaan-perusahaan besar maupun instansi pemerintah (menjadi PNS) guna menjamin masa depan mereka.

Dalam usaha menumbuhkan minat berwirausaha pada mahasiswa, maka terlebih dahulu perlu diketahui faktor-faktor yang memengaruhi timbulnya minat berwirausaha tersebut. Menurut Astamoen dalam Suherman (2010) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha di antaranya, mempunyai visi, kreatif, inovatif, berani menanggung risiko, berjiwa kompetisi, cepat tanggap, gerak cepat, dan berjiwa sosial.

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha adalah faktor personal pengertian faktor personal adalah keseluruhan kualitas psikis yang diwarisi atau memperoleh yang khas pada seseorang yang membuatnya menjadi Unik.

Menurut Zimmerer *et al.* (2008), salah satu prinsip kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan ide-ide yang baru dan berguna yang dapat memecahkan masalah dan tantangan yang dihadapi orang setiap hari. Wirausahawan meraih kesuksesan dengan cara menciptakan nilai di pasar ketika mereka menggabungkan sumber daya dengan cara-cara yang baru dan berbeda untuk memperoleh keunggulan bersaing terhadap pesaingnya. Fenomena yang penulis amati di lapangan, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas memiliki kreativitas dan inovasi yang cukup tinggi dalam berwirausaha. Hal tersebut terlihat ketika mengikuti mata perkuliahan kewirausahaan. Mahasiswa menjual berbagai aneka ragam produk dan jasa yang kreatif dan inovatif. Namun hal tersebut hanya untuk sebagai syarat untuk mengikuti mata perkuliahan kewirausahaan

saja. Mahasiswa tidak ingin merealisasikan kedepannya untuk berwirausaha karena mahasiswa lebih tertarik untuk bekerja di perusahaan-perusahaan swasta maupun instansi pemerintah (menjadi PNS).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut: 1).Masih rendahnya minat mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas untuk berwirausaha, 2).Kemauan untuk berwirausaha sangat ditentukan juga oleh factor personal, 3).Kreativitas dan inovasi mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas dalam berwirausaha cukup tinggi, namun mahasiswa lebih tertarik untuk bekerja di perusahaan-perusahaan swasta maupun instansi pemerintah (menjadi PNS).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan dilakukan tergolong penelitian kausatif, dimana penelitian ini menjelaskan dan menggambarkan hubungan sebab akibat dari satu variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu faktor personal, kreativitas, dan inovasi terhadap minat berwirausaha pada Mahasiswa Universitas Dharma Andalas. Penelitian mengenai Pengaruh Kreativitas, dan Inovasi terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa FEB Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas ini akan dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas. Penelitian ini akan dilakukan pada Tahun 2023.

Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2006), populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitiannya merupakan penelitian populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa FEB Universitas Dharma Andalas yang berminat untuk berwirausaha yang tidak diketahui jumlahnya.

Tabel 1 . Jumlah Mahasiswa Aktif/Ta (5 Tahun Terakhir) Feb Universitas Dharma Andalas Padang

NO.	PROGRAM STUDI	TAHUN AKADEMIK				
		2018/2019	2019/2020	2020/2021	2021/2022	2022/2023
1.	D3 Akuntansi	235	243	219	153	136
2.	D3 Manajemen Perusahaan	135	134	136	129	110
3.	S1 Akuntansi	411	364	358	345	241
4.	S1 Manajemen	820	737	745	696	464
	Jumlah	1.601	1.478	1.458	1.323	951

Sumber Data : KABAAC Unidha

Sampel

Menurut Arikunto (2006), sampel penelitian adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Disebabkan karena jumlah populasi dalam penelitian ini tidak diketahui, maka sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan pendekatan rumus William G. Cochran dalam Israel (2009) sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 pq}{e^2}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel

Z = Nilai pada kurva normal (1- α)=95%

p = Proporsi estimasi dari kejadian pada populasi (0,5)

q = 1 - p (1- 0,5 = 0,5)

e = Standar deviasi/kelonggaran (10%)

Sehingga bila memakai rumus William maka didapatkan sampel sebanyak:

$$n = \frac{(1,96)^2(0,5)(0,5)}{(0,1)^2}$$

= 96,04 untuk kepentingan peneliti maka jumlah sampel di tetapkan menjadi 100 orang.

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan metode *non probability sampling* dengan teknik *accidental Sampling*, yaitu metode yang digunakan berdasarkan pemilihan sampel secara kebetulan. Pengambilan sampel ini dilakukan kepada siapa saja pelanggan yang kebetulan bertemu dengan peneliti pada saat penelitian dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang responden yang bersangkutan cocok sebagai sumber data. Responden yang dipilih adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas yang berminat berwirausaha.

Instrumen Penelitian

Instrumen adalah suatu alat pengumpulan data. Adapun bentuk instrumen pengumpulan data primer adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini disusun dengan menggunakan skala likert, dimana setiap alternatif jawaban tersebut kemudian diisi oleh responden dengan memilih salah satu dari kategori yang telah disediakan.

Untuk variabel Faktor Personal, kreativitas, inovasi, dan minat berwirausaha pernyataan yang diberikan memiliki alternatif jawaban, yaitu:

Tabel 2. Skala Likert

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Indriantoro dan Bambang (2002).

Uji Coba Penelitian

Untuk memastikan apakah instrumen yang digunakan ini merupakan alat ukur yang akurat dan dapat dipergunakan, maka digunakan 2 macam pengujian, yaitu:

Uji Validitas

Menurut Idris (2014), validitas menggambarkan bahwa pernyataan yang digunakan mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Untuk mengukur uji validitas ini digunakan aplikasi SPSS. Uji validitas dilakukan terhadap 30 reponden, sehingga $N = 30$, dengan menggunakan teknik *korelasi product moment*, sehingga pertanyaan dapat dikatakan valid apabila nilai *Corrected Item Total Correlation* bernilai positif dan besar dari 0,3640.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi hasil pengukuran bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan alat ukur yang sama. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui bahwa responden telah menjawab pertanyaan secara konsisten sehingga kesungguhan jawaban dapat dipercaya. Menurut Idris (2014), jika r alpha negatif dan kecil dari r tabel dengan $N=30$ (0,3460) berarti tidak reliabel, sedangkan bila r alpha positif dan besar dari r tabel (0,3460) berarti keseluruhan butir tersebut reliabel.

Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif

Verifikasi data

Verifikasi data yaitu dengan memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden untuk memastikan apakah semua pertanyaan sudah dijawab dengan lengkap oleh responden.

Menghitung nilai jawaban responden

Hasil jawaban responden yang perlu dihitung atau dikalkulasikan yaitu sebagai berikut:

- 1) Presentase dari karakteristik responden
- 2) Distribusi frekuensi jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan, dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{frekuensi } (f)}{\text{jumlah responden } (N)} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase hasil yang diperoleh
F = Frekuensi jawaban yang diperoleh
N = Jumlah sampel/responden
100% = Angka tetap presentase

- 3) Skor rata-rata total item pertanyaan, digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

- \bar{x} = rata-rata
 $\sum xi$ = skor total
n = jumlah responden

- 4) Menghitung nilai Tingkat Capaian Responden (TCR) masing-masing kategori dari deskriptif variabel. Rumus yang digunakan yaitu:

$$TCR = \frac{R_s}{n} \times 100$$

Keterangan:

- TCR = Tingkat Capaian Responden
 R_s = Rata-rata skor jawaban responden (rerata)
N = Nilai skor jawaban

Menurut Arikunto (2010), nilai presentase diasumsikan ke dalam kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. Rentang Skala TCR

No.	% Pencapaian	Keterangan
1.	0 – 20	Sangat Rendah
2.	21 – 40	Rendah
3.	41 – 60	Agak Rendah
4.	61 – 80	Cukup Tinggi
5.	81 – 100	Tinggi

Analisis Induktif

Uji Persyaratan Asumsi Klasik

Untuk memperoleh kesimpulan terhadap masalah yang ditemukan, maka data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*), namun terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, yaitu:

Uji Normalitas

Menurut Idris (2014), uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistik parametrik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut terdistribusi secara normal. Distribusi normal data dengan bentuk distribusi normal di mana data memusat pada nilai rata-rata dan median. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov yaitu, jika nilai signifikansi $> 0,05$, berarti distribusi data dinyatakan normal, dan begitu sebaliknya.

Uji Multikolinearitas

Menurut Idris (2014), asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independent harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Gejala multikolinearitas adalah gejala korelasi antarvariabel independent. Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antarvariabel independent. Apabila terjadi gejala multikolinearitas, salah satu langkah untuk memperbaiki model adalah dengan menghilangkan salah satu variabel bebas dari model regresi, sehingga bisa dipilih model yang paling baik. Untuk menguji adanya multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflating Factor*) bila nilai VIF sekitar 5, maka dapat disimpulkan bahwa model tidak terkena persoalan multikolinieritas.

Uji Heterokedastisitas

Menurut Idris (2014), asumsi heterokedastisitas adalah asumsi dalam regresi di mana varians residual tidak sama untuk satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam regresi, salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah bahwa varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain yang tidak memiliki pola tertentu. Pola yang tidak sama ini ditunjukkan dengan nilai yang tidak sama antar satu varians dari residual. Gejala varians yang tidak sama ini disebut dengan gejala heterokedastisitas, sedangkan adanya gejala varians residual yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan lain disebut dengan homokedastisitas. Salah satu uji untuk menguji heterokedastisitas ini adalah dengan melihat penyebaran dari varians residual.

Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan model regresi berganda dengan, dengan menggunakan SPSS. Menurut Idris (2014), rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y	=	Minat Berwirausaha
a	=	Konstanta
b	=	Koefisien regresi
X ₁	=	Kreativitas
X ₂	=	Inovasi
e	=	Faktor lain yang mempengaruhi

Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Idris (2014), koefisien variabel dikatakan signifikan apabila nilai t hitung $\leq 0,05$, dan sebaliknya. Rumus yang digunakan untuk melakukan uji t adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b}{Sb}$$

Keterangan:

t _{hitung}	=	Koefisien nilai tes
b	=	Kemiringan nilai regresi

Sb = Kesalahan standar atas koefisien regresi

Dengan ketentuan:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau jika $sig < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau jika $sig > \alpha = 0,05$, maka H_a ditolak atau H_0 diterima.

Uji F dilakukan untuk membuktikan tingkat keberartian seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Riduwan (2010), untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap dependen F_{hitung} , rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1-R)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

- f_{hitung} = Ukuran signifikansi dari koefisien regresi berganda secara keseluruhan (simultan)
- r^2 = Koefisien regresi berganda
- n = Banyak sampel
- k = Banyak variabel bebas

Dengan Ketentuan:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka model layak di uji pada $\alpha = 0,05$.
- Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka model tidak layak di uji pada $\alpha = 0,05$.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti bahwa variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil responden pada penelitian bertujuan untuk melihat gambaran atau kondisi responden yang diteliti. Berdasarkan penyebaran 124 kuesioner yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan gambaran tentang profil responden dan data-data lainnya. Profil responden yang dibahas dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 4. Profil Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Frekuensi
1	17	4	3.2
2	18	21	16.9
3	19	23	18.5
4	20	32	25.8
5	21	24	19.4
6	22	15	12.1
7	23	3	2.4
8	24	2	1.6
9	Total	124	100.0

Sumber: Data Primer diolah 2023

Berdasarkan Tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa responden yang banyak ditemui dalam penelitian ini adalah umur 20 tahun sebanyak 32 orang (25.8%) dan responden yang paling sedikit ditemui adalah 24 tahun yaitu sebanyak 2 orang (1.6%).

Tabel 5. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Frekuensi
1	Laki-laki	33	26.6
2	Perempuan	91	73.4
Total		124	100.0

Sumber: Data Primer diolah 2023

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa responden yang banyak ditemui dalam penelitian ini adalah wanita sebanyak 91 orang (73.4%) dan responden yang paling sedikit ditemui adalah pria yaitu sebanyak 33 orang (26.6%).

Tabel 6. Profil Responden Berdasarkan Jurusan

No	Jurusan	Jumlah	Frekuensi
1	D3 Akuntansi	2	1.6
2	D3 Manajemen	11	8.9
3	S1 Akuntansi	43	34.7
4	S1 Manajemen	68	54.8
Total		124	100.0

Sumber: Data Primer diolah 2023

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa responden yang banyak ditemui dalam penelitian ini adalah jurusan S1 Manajemen sebanyak 68 orang (54.8%) dan responden yang paling sedikit ditemui adalah D3 Akuntansi yaitu sebanyak 2 orang (1.6%).

Tabel 7. Profil Responden Berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	Jumlah	Frekuensi
1	2018	1	.8
2	2020	8	6.5
3	2021	52	41.9
4	2022	30	24.2
5	2023	33	26.6
Total		124	100.0

Sumber: Data Primer diolah 2023

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat bahwa responden yang banyak ditemui dalam penelitian ini adalah angkatan 2021 sebanyak 52 orang (41.9%) dan responden yang paling sedikit ditemui adalah angkatan 2018 yaitu sebanyak 1 orang (0.8 %).

Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas adalah mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2014:). Uji validitas yang dilakukan bertujuan untuk menguji sejauh mana item kuesioner yang valid dan yang tidak valid. Maka untuk mencari validitas, kita harus mengkorelasikan skor dari setiap pertanyaan dengan skor total seluruh pertanyaan. Dalam penelitian ini uji validitas adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Uji Validitas

No	Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Faktor Personal (X1)				
1	Memiliki Keinginan Untuk Berprestasi	0.551	0.30	Valid
2	Ingin memiliki pendidikan yang tinggi	0.491	0.30	Valid
3	Berani menanggung resiko terhadap sesuatu hal yang benar	0.481	0.30	Valid
4	Memiliki Kreativitas Yang Tinggi	0.562	0.30	Valid
Kreativitas (X2)				
1	Memiliki inisiatif dalam melakukan suatu usaha atau pekerjaan	0.665	0.30	Valid
2	Suka membuat sesuatu sebelum orang lain melakukannya	0.625	0.30	Valid
3	Mempunyai minat yang luas	0.671	0.30	Valid
4	Ingin mencoba berbagai hal yang baru	0.705	0.30	Valid
5	Tidak sungkan bertanya ketika saya kurang mengerti atau tidak paham terhadap sesuatu hal	0.557	0.30	Valid

6	Ingin mengetahui segala hal khususnya hal yang baru	0.714	0.30	Valid
7	Yakin dengan kemampuan dalam melakukan sesuatu hal	0.759	0.30	Valid
8	Bersedia dalam mengambil risiko terhadap suatu hal	0.656	0.30	Valid
9	Mempertanggungjawabkan atas keputusan yang diambil	0.762	0.30	Valid
Inovasi (X3)				
1	Senang terhadap hal-hal yang bersifat kreatif	0.701	0.30	Valid
2	Ingin membuat sesuatu hal yang berbeda dari yang lain	0.735	0.30	Valid
3	Senang melakukan percobaan yang baru	0.750	0.30	Valid
Minat Berwirausaha (Y)				
1	Dapat meningkatkan harga diri seseorang	0.547	0.30	Valid
2	Ingin mencoba menjalankan usaha sendiri	0.705	0.30	Valid
3	Ingin mendorong diri untuk berusaha sampai batas kemampuan	0.696	0.30	Valid
4	Ingin mengembangkan jiwa kepemimpinan	0.691	0.30	Valid
5	Ingin mengkoordinir karyawan	0.822	0.30	Valid
6	Tidak terbebani dengan beban kerja karena beban kerja kita sendiri yang menetapkannya	0.721	0.30	Valid
7	Tidak terikat dengan aturan norma seperti yang ada di perusahaan	0.556	0.30	Valid
8	Bisa mendapatkan keuntungan yang cukup	0.697	0.30	Valid
9	Dapat mengontrol sendiri keuangan usaha	0.670	0.30	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Tabel 8 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator pada variabel terhadap total skor konstruk dari setiap variabel menunjukkan hasil yang valid, dan menunjukkan bahwa r hitung $>$ r tabel dimana r -tabel bernilai 0.30. Dengan demikian indikator atau kuesioner yang digunakan oleh masing-masing variabel dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2014). Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari kelompok individual, maupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	r-tabel	Keterangan
1	Faktor Personal (X1)	0.716	0.60	Reliabel
2	Kreativitas (X2)	0.902	0.60	Reliabel
3	Innovasi (X3)	0.854	0.60	Reliabel
4	Minat Berwirausaha (Y)	0.899	0.60	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai Cronbach Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur. dan semua item pertanyaan bisa dilakukan untuk pengujian selanjutnya.

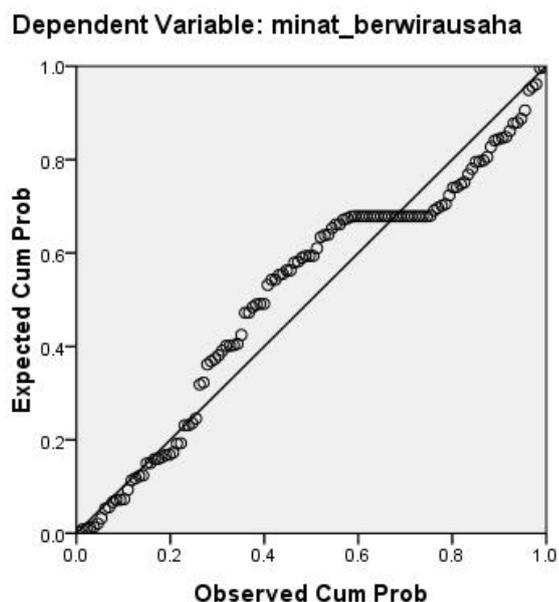
Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2014). Analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel, tetapi pada nilai residualnya. Seperti diketahui bahwa uji *t* dan *F* mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal jika asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Sugiyono 2014). Dalam penelitian ini, uji normalitas adalah sebagai berikut :

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 1. Uji Normalitas
 Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa butiran-butiran pada gambar mengikuti garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu (Kurniawan, 2014). Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Uji Multikolinieritas
 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.209	.359		.583	.561		
	faktor_perso nal	.161	.110	.117	2.462	.046	.474	2.109

a. Dependent Variable: minat_berwirausaha

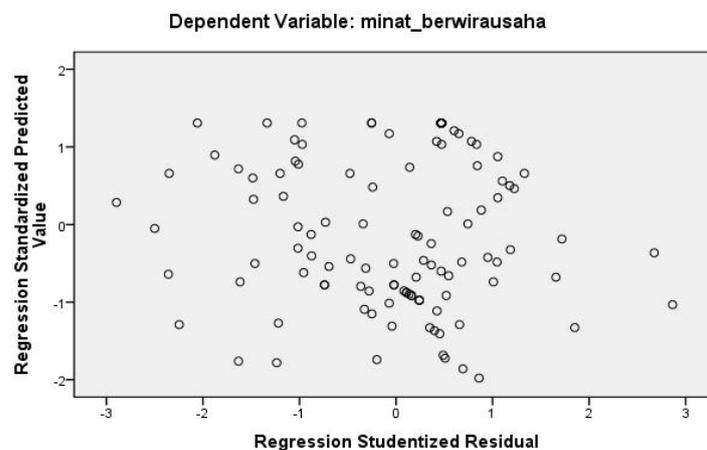
Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai tolerance > (0.10) dan nilai vif < (10). Hal ini menunjukkan bahwa Tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homokedastisitas (Kurniawan, 2014). Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Scatterplot



Gambar 2 Uji Heterokedastisitas
 Sumber: Data primer yang diolah, 2020

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa butiran-butiran pada gambar berada diatas dan dibawah nol. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi Heterokedastisitas.

Analisis Deskriptif

Sugiyono (2014) menyebutkan bahwa teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Dalam penelitian ini analisis data akan menggunakan teknik statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2014) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum/generalisasi. Dalam penelitian ini analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Analisis Deskriptif

No	Pernyataan	Mean	TCR	Ket
Faktor Personal (X1)				
1	Memiliki Keinginan Untuk Berprestasi	4.79	95.8	Sangat Baik
2	Ingin memiliki pendidikan yang tinggi	4.87	97.4	Sangat Baik
3	Berani menanggung resiko terhadap sesuatu hal yang benar	4.54	90.8	Sangat Baik
4	Memiliki Kreativitas Yang Tinggi	4.40	88	Sangat Baik
Kreativitas (X2)				

1	Memiliki inisiatif dalam melakukan suatu usaha atau pekerjaan	4.49	89.8	Sangat Baik
2	Suka membuat sesuatu sebelum orang lain melakukannya	4.09	81.8	Sangat Baik
3	Mempunyai minat yang luas	4.42	88.4	Sangat Baik
4	Ingin mencoba berbagai hal yang baru	4.53	90.6	Sangat Baik
5	Tidak sungkan bertanya ketika saya kurang mengerti atau tidak paham terhadap sesuatu hal	4.32	86.4	Sangat Baik
6	Ingin mengetahui segala hal khususnya hal yang baru	4.48	89.6	Sangat Baik
7	Yakin dengan kemampuan dalam melakukan sesuatu hal	4.31	86.2	Sangat Baik
8	Bersedia dalam mengambil risiko terhadap suatu hal	4.35	87	Sangat Baik
9	Mempertanggungjawabkan atas keputusan yang diambil	4.51	90.2	Sangat Baik
Inovasi (X3)				
1	Senang terhadap hal-hal yang bersifat kreatif	4.45	89	Sangat Baik
2	Ingin membuat sesuatu hal yang berbeda dari yang lain	4.31	86.2	Sangat Baik
3	Senang melakukan percobaan yang baru	4.34	86.8	Sangat Baik
Minat Berwirausaha (Y)				
1	Dapat meningkatkan harga diri seseorang	4.44	88.8	Sangat Baik
2	Ingin mencoba menjalankan usaha sendiri	4.40	88	Sangat Baik
3	Ingin mendorong diri untuk berusaha sampai batas kemampuan	4.45	89	Sangat Baik
4	Ingin mengembangkan jiwa kepemimpinan	4.44	88.8	Sangat Baik
5	Ingin mengkoordinir karyawan	4.34	86.8	Sangat Baik
6	Tidak terbebani dengan beban kerja karena beban kerja kita sendiri yang menetapkannya	4.27	85.4	Sangat Baik
7	Tidak terikat dengan aturan norma seperti yang ada di perusahaan	3.85	77	Baik
8	Bisa mendapatkan keuntungan yang cukup	4.33	86.6	Sangat Baik
9	Dapat mengontrol sendiri keuangan usaha	4.40	88	Sangat Baik

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan pada variable faktor personal pernyataan yang paling dominan adalah pernyataan ingin memiliki pendidikan yang tinggi dengan nilai tingkat capaian responden 97.4%. Sedangkan pernyataan yang paling kecil yaitu memiliki kreativitas yang tinggi dengan nilai tingkat capaian responden 88%

Pada variable kreativitas pernyataan yang paling dominan adalah pernyataan ingin mencoba berbagai hal yang baru dengan nilai tingkat capaian responden 90.6%. Sedangkan pernyataan yang paling kecil yaitu suka membuat sesuatu sebelum orang lain melakukannya dengan nilai tingkat capaian responden 81.8%.

Pada variable Inovasi pernyataan yang paling dominan adalah Senang terhadap hal-hal yang bersifat kreatif dengan nilai tingkat capaian responden 89%. Sedangkan pernyataan yang paling kecil yaitu Ingin membuat sesuatu hal yang berbeda dari yang lain dengan nilai tingkat capaian responden 86.2%.

Pada variable Minat berwirausaha pernyataan yang paling dominan adalah pernyataan ingin mendorong diri untuk berusaha sampai batas kemampuan dengan nilai tingkat capaian responden 89%. Sedangkan pernyataan yang paling kecil yaitu Tidak terbebani dengan beban kerja karena beban kerja kita sendiri yang menetapkannya dengan nilai tingkat capaian responden 77%.

Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2014), analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel dependen sebagai faktor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut

Tabel 12. Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	.209	.359			.583	.561		
	faktor_personal	.161	.110	.117		2.462	.046	.474	2.109
	kreatifitas	.504	.117	.469		4.304	.000	.255	3.924
	inovasi	.264	.080	.287		3.295	.001	.398	2.515

a. Dependent Variable: minat_berwirausaha
 Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 12 dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

$$Y = 0.209 + 0.161X_1 + 0.504X_2 + 0.264X_3 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:1). Dari persamaan regresi berganda diatas terlihat bahwa nilai konstanta sebesar 0.209 menunjukkan bahwa tanpa adanya variabel bebas yaitu faktor personal, kreativitas dan inovasi terhadap minat berwirausaha adalah positif sebesar 0.209,2). Nilai koefisien faktor personal (X1) yakni 0,161. Hal ini menunjukkan bahwa apabila faktor personal meningkat sebesar satu-satuan minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,236 dengan asumsi variable kreatifitas dan Inovasi tetap, 3). Nilai koefisien kreativitas (X2) yakni 0,504. Hal ini menunjukkan bahwa apabila kreativitas meningkat sebesar satu-satuan minat , 4).berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,236 dengan asumsi variable Inovasi tetap, 5). Nilai koefisien inovasi (X2) yakni 0,236. Hal ini menunjukkan bahwa apabila inovasi meningkat sebesar satu-satuan minat berwirausaha (Y) akan meningkat sebesar 0,236 dengan asumsi variable Kreativitas tetap.

Uji Hipotesis

Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan atau pembenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai wahana untuk menetapkan kesimpulan sementara tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya. Langkah-langkah dalam analisisnya adalah sebagai berikut:

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Hipotesis parsial diperlukan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain, apakah hubungan tersebut saling mempengaruhi atau tidak. Dalam penelitian ini, uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.209	.359		.583	.561		
	faktor_personal	.161	.110	.117	2.462	.046	.474	2.109
	kreatifitas	.504	.117	.469	4.304	.000	.255	3.924
	inovasi	.264	.080	.287	3.295	.001	.398	2.515

a. Dependent Variable: minat_berwirausaha

Sumber: Lampiran output SPSS

Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui uji hipotesis (t) adalah sebagai berikut:

1).Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel faktor personal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dikarenakan nilai t-hitung (2.462) > t-tabel (1.661) dan nilai signifikansi (0.046) < 0.05. maka hipotesis pertama Ho ditolak, Ha diterima, 2).Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel kreatifitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dikarenakan nilai t-hitung (4.304) > t-tabel (1.661) dan nilai signifikansi (0.000) < 0.05. maka hipotesis kedua Ho ditolak, Ha diterima, 3). Berdasarkan uji hipotesis secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dikarenakan nilai t-hitung (3.295) > t-tabel (1.661) dan nilai signifikansi (0.001) < 0.05. maka hipotesis ketiga Ho ditolak, Ha diterima

Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama sama (serentak) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian dengan Uji F adalah dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada $(\alpha) = 5\%$ (0.05). Pasangan hipotesis tersebut kemudian diuji untuk diketahui tentang diterima atau ditolaknya hipotesis. Dalam penelitian ini, uji t adalah sebagai berikut :

Tabel 14. Uji f
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.376	3	6.792	70.117	.000 ^a
	Residual	11.624	120	.097		
	Total	32.000	123			

a. Predictors: (Constant), inovasi, faktor_personal, kreatifitas

b. Dependent Variable: minat_berwirausaha

Sumber: Lampiran output SPSS

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui uji hipotesis (f) adalah sebagai berikut : Berdasarkan uji hipotesis secara simultan (uji f) menunjukkan bahwa variabel yaitu faktor personal, kreativitas dan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dikarenakan nilai f-hitung (70.117) > f_{tabel} (2.25) dan nilai signifikansi (0.000) < 0.05. maka hipotesis keempat Diterima.

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan salah satu unsur yang menjadi perhatian dalam analisis.Koefisien determinasi digunakan untuk melihat berapa besar pengaruh variabel X_1 ,

X_2 , (variabel independen) terhadap variabel Y (variabel dependen). Untuk melihat berapa besar pengaruh variabel X_1 , X_2 , terhadap Y, biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%). Dalam penelitian ini uji koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

Tabel 15. Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin -Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2		
1	.798 ^a	.637	.628	.31124	.637	70.117	3	120	.000	1.902

a. Predictors: (Constant), inovasi, faktor_personal, kreatifitas

b. Dependent Variable: minat_berwirausaha

Sumber: Lampiran output SPSS

Dari tabel diatas menunjukkan besar pengaruhnya faktor personal, kreativitas dan inovasi terhadap minat berwirausaha adalah sebesar 62.8% sedangkan sisanya 37.2% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji hipotesis yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka pada bagian ini penulis mengemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:1). Variabel faktor personal berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas. Artinya jika faktor personal yang dimiliki mahasiswa baik, maka mahasiswa akan memiliki minat untuk berwirausaha, 2). Variabel kreativitas berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas. Artinya jika kreativitas yang dimiliki mahasiswa baik, maka mahasiswa akan memiliki minat untuk berwirausaha, 3). Variabel inovasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas. Artinya jika inovasi yang dimiliki mahasiswa baik, maka mahasiswa memiliki minat untuk berwirausaha, 4). Variabel kreativitas dan inovasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas. Artinya jika kreativitas dan inovasi yang dimiliki mahasiswa baik, maka mahasiswa memiliki minat untuk berwirausaha.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan dilihat dari fenomena sekitar mengenai pengaruh kreativitas dan inovasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma Andalas, serta data yang telah diperoleh dan diolah, maka penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:1). Faktor personal berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, maka penulis menyarankan kepada mahasiswa untuk mempertahankan dan meningkatkan lagi faktor personal seperti memiliki kreativitas yang tinggi, 2). Kreativitas berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, maka penulis menyarankan kepada mahasiswa untuk mempertahankan dan meningkatkan lagi kreativitas yang dimiliki agar dapat mengembangkan ide-ide dan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dan menghadapi peluang dalam berwirausaha, 3). Inovasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, maka penulis menyarankan kepada mahasiswa untuk mempertahankan dan meningkatkan lagi inovasi yang dimiliki

sehingga dapat menjadi cara, proses, dan memiliki sumber nilai baru yang berbeda dari sebelumnya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Alfaruk, Mochamad Hasym. 2013. Pengaruh Faktor Personal Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*. Vol. 1. No. 3: 1-20.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Edisi Revisi VI. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Assad, Muhammad. 2015. *Pengusaha Dilahirkan atau Diciptakan?* Online. <http://bisniskeuangan.kompas.com>. Diakses tanggal 23 Oktober 2015.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Barat. 2015. *Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan*. Online. <http://www.sumbar.bps.go.id>. Diakses tanggal 28 Oktober 2015.
- Bayu, Kartib dan Yuyus Suryana. 2010. *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jilid Satu. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.
- Dewi, Endah Rita Sutiya *et al.* 2010. Pengembangan Perangkat Pemebelajaran Berorientasi Kewirausahaan Untuk Peningkatan Berpikir Kreatif, Minat Berwirausaha dan Hasil Belajar Siswa. *Ringkasan Hasil Penelitian Tahun 2010*.
- Hatani, La. 2008. *Bahan Ajar-Kewirausahaan*. Kendari: Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Haluoleo.
- Idris. 2014. *Pelatihan Analisis SPSS*. Padang: Himpro Manajemen Fakultas Ekonomi UNP.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.